



Pengukuran tingkat kemampuan passing bawah siswa Kelas VII pada permainan bola voli



Tri Aris Totales^{1,a)}, Lina Tri Astuty Beru Sembiring²⁾, Supriyanto¹⁾

¹⁾Program studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾Program Studi Sastra Inggris Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: triaritotales@gmail.com

Abstract

This study was to determine the level of lower passing ability in volleyball learning for seventh grade students at SMP N 36 Seluma. This type of research is quantitative descriptive, the method used is survey. The results of this study were in very good category, namely 3 people (15%), good category were 6 people (30%), and moderate category were 8 people (40%), and poor category were 3 people (15%), and very good category. low that is 0 people (0%). Based on the results above, it can be concluded that most of the bottom passing tests are in the medium category with an average of 17.55.

Keyword: Ability, lower passing

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui Tingkat Kemampuan Passing bawah dalam pembelajaran bolavoli siswa kelas VII di SMP N 36 Seluma. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif, metode yang digunakan ialah dengan survei. Hasil penelitian ini yang berkategori baik sekali yaitu 3 orang (15%), kategori baik yaitu 6 orang (30%), dan kategori sedang yaitu 8 orang (40%), dan kategori kurang yaitu 3 orang (15%), dan kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat diambil kesimpulan tes passing bawah paling banyak berada pada kategori sedang dengan rata-rata 17,55.

Kata Kunci: Tingkat kemampuan, passing bawah

Histori Artikel:

1. Artikel disubmit tanggal 18 Juni 2021
2. Artikel direview tanggal 18 Juni 2021
3. Artikel diterima tanggal 30 Juni 2021
4. Artikel diterbitkan tanggal 07 Juli 2021

Pendahuluan

Pendidikan jasmani juga merupakan alat untuk mendorong perkembangan Kemampuan motorik, Kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Sehingga pendidikan jasmani sebagai wahana untuk mendidik anak. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai Kemampuan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai Kemampuan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas service, passing, set-up, block, dan smash. Teknik dasar bermain bolavoli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bolavoli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu Kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli.

Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang tercantum dalam kurikulum pada jenjang pendidikan SMP atau SMA. Pada awalnya ide dasar permainan bolavoli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa suatu tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan memantulkan bola itu ke daerah lawan. Pada jenjang pendidikan SMP materi permainan bolavoli diajarkan di kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX, Sehingga waktu yang tersedia untuk pembelajaran materi Permainan bolavoli pada jenjang pendidikan SMP cukup banyak.

Pada silabus SMP Negeri 36 Seluma ini membahas materi tentang bolavoli yaitu, Passing bawah, Passing atas, Servis bawah, Servis Atas, Smas/spike, Block/ bendungan. Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran Peserta didik menerima umpan balik dari guru. Peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas

gerak spesifik permainan bolavoli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa siswa masih salah dalam melakukan passing bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bolavoli dengan benar, khususnya melakukan passing bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan passing bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang), melihat adanya kesalahan teknik siswa dalam bermain bolavoli, kurangnya sarana prasarana pendukung untuk latihan Pembelajaran bolavoli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang Kemampuan bermain bolavoli di SMP N 36 Seluma.

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra maupun putri yang mengikuti pembelajaran bolavoli di kelas VII di SMP N 36 Seluma yang berjumlah 34 siswa/siswi. Sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa putra kelas VII yang berjumlah 1 kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan ialah dengan survei. Adapun teknik pengambilan data dengan tes, tes yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah tes kemampuan bermain bolavoli yaitu passing bawah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat Kemampuan bermain bolavoli siswa. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan klasifikasi baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali.

Setelah diketahui tingkat kemampuan passing bawah bolavoli siswa putra SMP Negeri 36 Seluma termasuk klasifikasi: baik sekali, baik,

sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat

N o	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (Fr)	Kategori Nilai
1	22 – 55	3	15 %	Baik Sekali
2	19 – 21	6	30 %	Baik
3	14 – 18	8	40 %	Sedang
4	9 – 13	3	15 %	Kurang
5	5 – 8	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah		20	100%	

ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Menurut Syarifudin (2010:112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: Skor X hitung

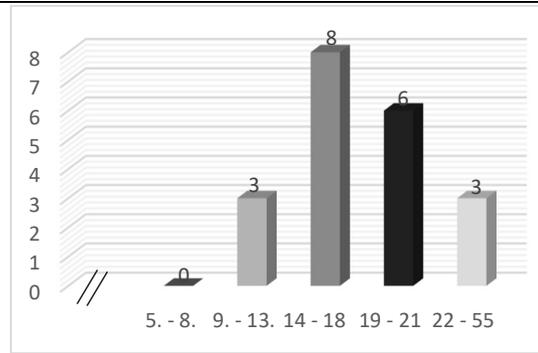
$\sum \text{Maks}$: Skor maksimal ideal

Hasil Penelitian

Untuk mengukur kemampuan passing bawah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma dilakukan dengan tes passing bawah terhadap 20 sampel. Skor tertinggi adalah 24, skor terendah 11, mean 17,55, median 17,50, modus 20 dan standar deviasi 3,73

Tabel 1. Data Hasil Tes Passing Bawah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bagaimana hasil tes passing bawah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma yaitu yang memiliki passing bawah dengan kategori baik sekali yaitu 3 orang (15%), dan yang memiliki passing bawah dalam kategori baik yaitu 6 orang (30%), dan yang memiliki passing bawah dalam kategori sedang yaitu sebanyak 8 orang (40%), dan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma yang memiliki passing bawah kategori kurang yaitu sebanyak 3 orang (15%), dan yang memiliki passing bawah kategori kurang sekali yaitu 0 orang (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 1 Grafik Hasil Tes Passing Bawah Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma

Pembahasan

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes passing bawah terhadap siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma diperoleh hasil tes passing bawah paling banyak berada pada kategori sedang dengan rata-rata 17,55. Kemampuan passing bawah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma yang berkategori baik sekali yaitu 3 orang (15%), kategori baik yaitu 6 orang (30%), dan kategori sedang yaitu 8 orang (40%), dan kategori kurang yaitu 3 orang (15%), dan kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%). Dilihat dari hasil yang ada, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: posisi kaki kurang seimbang sehingga arah bola tidak sempurna, perkenaan bola yang tidak tepat misalnya pada ujung tangan sehingga pantulan bola tidak sempurna yang menyebabkan pantulan bola cenderung liar sehingga sulit dijangkau.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi ketika melakukan passing bawah adalah 1) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu. 2) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dioper terlalu rendah dan kencang, 3) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka. 4) lengan terpisah sebelum, pada saat atau sesaat, sesudah menerima bola sehingga operan salah, 5) bola mendarat di lengan daerah siku atau menyentuh tubuh (Barbara, L. Viera, 2004:21).

Perbaikan pada saat melakukan passing bawah adalah 1) biarkan bola bergerak sampai sejajar pinggang sebelum memukulnya, 2) tekuk lutut jaga punggung tetap lurus pada saat berada di bawah bola, sentuh lantai dengan tangan agar dapat bertahan pada posisi rendah, 3) pastikan berat badan bertumpu pada kaki depan dan tubuh

membungkuk ke depan, 4) tetap satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jemari yang satu dengan jemari yang lain dan ibu jari sejajar, 5) tahan lengan pada posisi sejajar paha dan terima bola jauh dari dada (Barbara, L. Viera, 2004:21).

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dribbling pemain futsal di Klub Himajas Universitas Dehasen Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 10 april 2021 pada pukul 15.00 WIB yang bertempat di lapangan kenanga futsal Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan, yaitu tes dribbling dari Arsil dalam Prasojo (2019:32).

Berdasarkan analisis menunjukkan keterampilan dribbling pada pemain futsal di Klub Himajas Universitas Dehasen Bengkulu berada pada kategori “kurang sekali” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “kurang” dengan presentase sebesar 0%, masuk dalam kategori “sedang” dengan presentase sebesar 32% (7 siswa), masuk dalam kategori “baik” dengan presentase sebesar 66% (15 siswa), dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan presentase sebesar 0%.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dribbling pada permainan futsal di Klub Himajas Universitas Dehasen Bengkulu berada pada kategori “baik dan sedang”. Pemain futsal di Klub Himajas Universitas Dehasen Bengkulu masih ada yang berada pada kategori sedang, hal ini banyak terjadi pemain masih belum menguasai teknik dribbling yang benar seperti masih ada yang menggunakan ujung kaki, sedangkan yang benar menggunakan punggung kaki, kura-kura kaki, dan kaki bagian dalam. Kemudian saat melakukan dribbling masih banyak pemain yang mendribbling bola terlalu jauh dari kaki, sehingga bola lebih sulit di kontrol untuk melakukan dribbling.

Menurut Widiastuti, (2011:196) gerak keterampilan adalah:”Gerak yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang melakukan koordinasi dan kontrol sebagian atau seluruh tubuh yang biasa dilakukan melalui proses belajar”. Sedangkan menurut Mulyono, (2017:54) keterampilan adalah “derajat keberhasilan yang konsisten dalam suatu tujuan yang efisien dan efektif”.

Menurut Mulyono (2017:42) dribbling merupakan teknik dasar permainan futsal yang

digunakan ketika seorang pemain ingin menguasai bola lebih lama agar dapat memberikan waktu pada tim secara keseluruhan untuk mengatur strategi. Seorang pemain tidak bisa bermain dengan baik jika tidak mempunyai teknik menggiring bola, menendang dan menerima bola yang benar, hal yang penting yaitu pemain harus memiliki keterampilan dribbling yang baik.

Pada saat latihan yang dilakukan klub Himajas Universitas Dehasen Bengkulu pelatih mengoreksi apa yang telah dilakukan pemain sesuai dengan program latihan satuan yang dilaksanakan. Selainitu juga pelatih mengidentifikasi saat pencarian kecocokan dari sebuah bentuk latihan. Kesalahan dari telaah dikoreksi oleh pelatih dan menunjukkan bagaimana sebenarnya suatu kesempurnaan gerakan latihan.

Faktor lain yang juga memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan dribbling adalah motivasi serta kedisiplinan dari dalam diri seorang pemain. Pada dasarnya suatu aktivitas, kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang selalu didasari oleh adanya kedisiplinan dan motivasi yang tinggi dari dalam diri seseorang. Untuk mendapatkan hasil latihan yang baik tentu dengan metode yang benar. Oleh karena itu kemampuan pelatih, baik pengetahuan maupun keterampilan menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki, sampai kepada hal-hal terkecil dibidang cabang olahraga yang dilatihnya. Pengetahuan tersebut termasuk penguasaan teknik, taktik, peraturan pertandingan, sistem-sistem atau metode latihan, strategi latihan, psikologi anak, mempunyai motivasi dan hal mendetail lainnya di dalam olahraga khususnya pada olahraga futsal. Semuanya harus dikuasai oleh seorang pelatih.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah dapat sebagai modal untuk bermain bola voli dengan baik. Akan tetapi, siswa kelas VII memiliki kemampuan passing bawah yang masih dalam kategori baik sekali 3 orang dan baik hanya 6 orang sedangkan siswa selebihnya hanya berada pada kategori sedang, hal ini tidak cukup untuk menjadikan sebuah tim yang baik untuk menjadikan sebuah tim yang memiliki susunan pemain yang baik dan sesuai dengan harapan pelatih/guru. Tingkat kesulitan dalam melakukan kemampuan passing bawah terletak pada tahap dan koordinasi antara

gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah dan saat melangkahkan kaki. Koordinasi kedua keterampilan gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah akan membantu siswa mudah dalam melakukan kemampuan passing bawah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan passing bawah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Seluma diperoleh hasil tes passing bawah berada pada kategori sedang.

Daftar Pustaka

- Aditama, Z., & Hidayat, T. (2014). Penelitian Peningkatan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agung Iqbal (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Servis atas Dalam Permainan Bolavoli Siswa/siswi Ekstrakurikuler Bolavoli di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara. Bengkulu: jurnal Educative Sportive.
- Agus Mukholid. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta timur : Yudistira.
- Ahmadi. Nuril (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Pustaka Umum.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2010). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Bachtiar, dkk (2007). "Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan". Jakarta, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Bagus Prayogutama (2021). "Survei Kemampuan Passing Bawah Ekstrakurikuler Bola Voli". Jawa Timur: Sport Science and Health Vol. 3(1): 2021.
- Deden Rahmat. (2018). Pengaruh Pembelajaran Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. Jurnal Olahraga. 3 (2). 96-103. ISSN 2443-1117.
- Deka Ismi Mori Saputra. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Bermain Melempar Bola. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. 3 (1). ISSN : 2614-607X. DOI:https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862
- Desi Arif Maulana. (2016). "Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli Di MTS Negeri 1 Semarang Tahun 2016". Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang.
- Erianti (2014). Buku Ajar Bola Voli. Padang: Sukabina Press
- Fenanlampir, Albertus. dan Faruq, Muhammad. (2015). Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hermanzoni, dkk. 2019. Pengembangan Tes Keterampilan Motorik Bola Voli Dalam Perkuliahan Tingkat Dasar Mahasiswa FPOK IKIP Padang. Padang : UNP Press
- Ibnu Hamzah. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga. 3 (1), 58-63. ISSN: 2549-421X
- Jefri Bule. (2020). Perbedaan Latihan Passing Target dan Rangkaian Latihan Passing terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bolavoli. Jurnal Performa Olahraga. 5 (1), 26-31. ISSN : 2528-6102
- Kharisma, Y. (2019). Belajar, Bermain, dan Melatih Bolavoli. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Muhadi Hartanto. (2001). Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan. Bandung.PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Aditya (2020). Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Medan Tahun 2020. Medan: Journal Physical Health Recreation Volume 1 Nomor 1 ; November 2020.
- PP. PBVSI. (2017-2020). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta
- Rithaudin, Ahmad. dan Hartati Bernadicta Sri. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

-
- Suhadi. (2004). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Syarifudin. (2010). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Tim Redaksi (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian.Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Viera, Barbara L. & Bonie Jill Ferguson. (2004) Bola voli tingkat pemula. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widy Asih Sulastri. (2011). Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tamanwinangun Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi. FIK-UNY
- Winarno (2006). Tes Keterampilan Olahraga. Malang: penerbit, Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.